

ABSTRAK

Nenden Nuraeni, Manajemen Perpustakaan Madrasah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung)

Perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Bandung saat ini tidak terlepas dari sejarah keberadaan MTs Negeri 2 Kota Bandung itu sendiri. Karena perpustakaan tersebut keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan institusi induknya. Perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Bandung berdiri Pada tahun 1990, dengan ukuran 9x7 yaitu 63 m² dan perlengkapan pun sudah cukup memadai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Bandung, perencanaan pengadaan bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi dan sosialisasi perpustakaan, pelaksanaan pengadaan bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi dan sosialisasi perpustakaan, evaluasi perpustakaan, serta faktor penunjang dan penghambat pengelolaan perpustakaan.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang bagi para guru dan murid dalam pembelajaran di Madrasah, sehingga memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa perpustakaan MTs Negeri 2 Kota Bandung didirikan atas pemikiran bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki sumber belajar yaitu perpustakaan. Untuk menjadikan perpustakaan yang bermanfaat maka setiap perpustakaan harus memiliki perencanaan yang baik, diantaranya perencanaan pengadaan bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi dan sosialisasi perpustakaan. Setelah perencanaan dibuat maka langkah selanjutnya pelaksanaan, yaitu pelaksanaan pengadaan bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi dan sosialisasi perpustakaan. Perencanaan dan pelaksanaan sudah dijalankan maka langkah selanjutnya evaluasi perpustakaan, dimana evaluasi perpustakaan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan perpustakaan itu dilihat dari prosesnya, dan untuk memperoleh informasi keefektifan perpustakaan dilihat dari hasilnya. Adapun yang menjadi faktor penunjang dan penghambat akan selalu menyertai dalam setiap pelaksanaan perpustakaan. Yang menjadi faktor penunjang diantaranya dari anggota perpustakaan yaitu siswa-siwi MTsN 2 Kota Bandung yang cukup banyak dalam berkunjung, banyaknya buku pelajaran, serta letak perpustakaan yang cukup strategis, Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya siswa-siswi yang sebagian tidak tepat dalam waktu pengembalian buku, atau buku rusak dan buku hilang. Serta kualitas pustakawan bukan dari latar belakang S1 Pustakawan.